
Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mentokan

Dayita Wahyu Adinda^{1*}, Nurhasanah¹, Itsna Oktaviyanti¹

¹Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: dayitawahyuadinda@gmail.com

Article History

Received : June 09th, 2022

Revised : June 26th, 2022

Accepted : July 11th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang profil kemampuan numerasi dasar siswa sekolah dasar di SDN Mentokan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Mentokan yang berjumlah 77 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan 31 dari 77 siswa berada pada level 4 dengan persentase sebesar 40,25%. Sedangkan 32,46% lainnya berada pada level 3 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Kemudian 18 siswa lainnya berada pada level 2 dengan jumlah persentase sebesar 23,37%. Dan 3 siswa sisanya berada pada level 1 dengan jumlah persentase sebesar 3,89%. Kemampuan numerasi dasar siswa SDN Mentokan dominan berada pada level 4 sebanyak 31 siswa dengan persentase terbesar yaitu 40,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi dasar siswa masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melakukan pembelajaran numerasi dasar berbasis level kemampuan.

Keywords: Numerasi dasar, Level, Siswa, SDN Mentokan.

PENDAHULUAN

Menurut Kemendikbud (dalam Ekowati & Suwandayani, 2019, hal.20), kemampuan numerasi merupakan garda perlindungan dini terhadap angka pengangguran, penghasilan yang rendah dan kesehatan yang buruk. Penguasaan kemampuan tersebut merupakan kebutuhan bagi siswa dalam semua aspek kehidupan baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Ketika kemampuan ini dilatih sejak dini, maka angka pengangguran dapat ditekan. Mengingat zaman semakin berkembang, teknologi semakin canggih, hampir semua informasi dinyatakan dalam bentuk grafik atau numerik. Penyelesaian yang tepat adalah dengan memahami dan menguasai kemampuan numerasi dasar.

Rikka Mononen et al (dalam Maulyda et al, 2021) mengatakan bahwa salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki setiap orang adalah kemampuan numerasi. Hal ini menjadi wajib karena sebagian besar aktivitas kehidupan sehari-hari dilandasi dengan kemampuan numerasi. Membilang, memahami nilai tempat, dan berhitung merupakan komponen kemampuan numerasi dasar Grawe & Vacher (dalam Maulyda et al, 2021). Kemampuan-kemampuan tersebut sangat membantu seseorang dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi salah satu kebutuhan

untuk dapat memahami disiplin ilmu lain yang lebih tinggi. Menjadi hal penting melatih kemampuan numerasi siswa sejak dini khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 pada kategori matematika, Indonesia menempati peringkat ke-7 paling rendah (72 dari 79 negara). Hal ini menunjukkan tingkat literasi matematika siswa Indonesia di tingkat Internasional. Literasi matematika lebih akrab dikenal dengan numerasi. Hal ini dikarenakan keduanya memiliki lingkup kecakapan yang sama. Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) mengeluarkan hasil survei tentang kemampuan numerasi siswa Indonesia, dimana Provinsi NTB berada pada peringkat 3 dari bawah yaitu 30 dari 33 Provinsi. Hal tersebut menunjukkan kemampuan numerasi siswa di NTB tergolong sangat rendah (Smeru Research Institute, 2016 (dalam Maulyda et al, 2021). Hasil riset Sumardi (2012) juga memperkuat fakta mengenai rendahnya kemampuan numerasi siswa yang menunjukkan bahwa siswa pada Provinsi bagian Tengah dan Timur sebagian besar berada pada level numerasi rendah.

Melatih kemampuan numerasi tidak dapat dilakukan dengan proses yang instan, perlu bertahap dari TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Mashudi et al (2021)

berpendapat bahwa usia siswa pada jenjang sekolah dasar dapat diibartakan sebagai “usia emas”, hal ini dikarenakan di usia tersebut merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, sehingga pada masa tersebut seluruh potensi anak perlu didorong agar berkembang secara optimal. Dengan begitu, penting melatih kemampuan numerasi dasar siswa sejak dini untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa di masa depan demi kemajuan bangsa di zaman yang semakin canggih. Salah satu ilmu pengetahuan dasar yang harus dikuasai untuk mampu bersaing di zaman teknologi ini yaitu, matematika. Ketika seseorang mampu menguasai pengetahuan numerasi dengan baik maka ia mampu menguasai matematika.

Pembelajaran numerasi dasar berbasis level kemampuan siswa yang dilaksanakan di SDN Mentokan yang bekerja sama dengan INOVASI NTB sudah berjalan sesuai pedoman pembelajaran Semua Anak Cerdas (SAC). Kegiatan yang dilaksanakan masih berjalan sesuai dengan kondisi di lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar siswa. Menurut Putra *et al* (2021, hal.27) “Untuk kemampuan numerasi, yang dinilai bukan pelajaran matematika, tetapi penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep numerik dalam kehidupan nyata”. Ketika siswa mampu memahami dan menerapkan konsep numerik dalam kehidupan sehari-hari maka hal tersebut dapat menunjang aspek-aspek kehidupan yang lain.

Setelah melakukan kegiatan observasi di SDN Mentokan ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih memiliki level kemampuan numerasi dasar yang rendah, hal ini dapat dilihat dari belum tercapainya komponen numerasi dasar siswa seperti membilang, memahami nilai tempat, dan berhitung. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari beberapa indikator sebagai berikut: (1) Siswa belum mampu mengenal nilai angka, (2) siswa belum mampu menempatkan nilai tempat dengan benar, dan (3) siswa belum memiliki kemampuan berhitung yang baik.

Program INOVASI Semua Anak Cerdas (SAC) merupakan suatu program pembelajaran yang memiliki fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan kemampuan numerasi dasar siswa berdasarkan level kemampuan siswa. Pembelajaran numerasi menggunakan pendekatan Semua Anak Cerdas (SAC) ini telah dilaksanakan di SDN Mentokan yang menjadi

salah satu SD sasaran dari 33 SD yang tersebar di Kabupaten Lombok Tengah. INOVASI NTB bekerjasama dengan FKIP Universitas Mataram serta Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar siswa sekolah dasar di Provinsi NTB. Berdasarkan kenyataan tentang rendahnya kemampuan numerasi dasar siswa di SDN Mentokan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berjudul “Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa di SDN Mentokan”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 yang melibatkan 77 siswa sebagai subjek penelitiannya. Penelitian dilakukan di SDN Mentokan Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Siswa di tes kemampuan numerasi dasarnya secara lisan dengan instrumen penelitian yang diadopsi dari program Semua Anak Cerdas (SAC). Instrumen tes yang digunakan terdiri dari 4 level penilaian yaitu, level 1 siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 1 digit, level 2 siswa mampu menyebutkan bilangan 2 digit dengan benar, level 3 siswa mampu menyebutkan bilangan 3 digit dengan baik dan benar, dan level 4 siswa mampu menyebutkan bilangan 4 digit dengan baik dan benar. Masing-masing level tersebut terdiri dari 6 bilangan. Untuk menganalisis data hasil penelitian tersebut digunakan teknik analisis data statistik deskriptif menggunakan analisis potret data (frekuensi dan persentase) dan analisis kecenderungan sentral data (mean, median, dan modus).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mentokan Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dengan melibatkan semua siswa sebagai subjek penelitiannya yang berjumlah 77 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali pada bulan Mei 2022. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan profil kemampuan numerasi dasar siswa sekolah dasar di SDN Mentokan. Untuk mengetahui kemampuan numerasi dasar siswa digunakan soal tes lisan yang terdiri dari 4 level penilaian sesuai yang tercantum dalam instrumen yaitu, level 1 siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 1 digit, level 2 siswa mampu menyebutkan bilangan 2 digit dengan

benar, level 3 siswa mampu menyebutkan bilangan 3 digit dengan baik dan benar, dan level 4 siswa mampu menyebutkan bilangan 4 digit dengan baik dan benar. Masing-masing level tersebut terdiri dari 6 bilangan.

Uraian hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan setelah penelitian dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Level Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mentokan

Kelas	Level Pemula Jml	Level 1 Jml	Level 2 Jml	Level 3 Jml	Level 4 Jml	Total Jml
Kelas 1	0	2	7	4	0	13
Kelas 2	0	0	5	5	1	11
Kelas 3	0	1	3	4	1	9
Kelas 4	0	0	2	8	10	20
Kelas 5	0	0	0	2	7	9
Kelas 6	0	0	1	2	12	15
Total	0	3	18	25	31	77

Berdasarkan Tabel 1. di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas 1 yang berada pada level 1 berjumlah 2 siswa, pada level 2 sebanyak 7 siswa, level 3 sebanyak 4 siswa. Dari 11 siswa kelas 2 terdapat 5 siswa berada pada level 2, 5 siswa juga berada pada level 3 dan 1 siswa lainnya berada pada level 4. Kelas 3 yang berada pada level 1 sebanyak 1 siswa, pada level 2 sebanyak 3 siswa, level 4 sebanyak 4 siswa dan level 4 terdapat 1 siswa. Kelas 4 yang berada pada level 2 sebanyak 2 siswa, level 3 sebanyak 8 siswa dan level 4 sebanyak 10 siswa. Kelas 5 yang berada pada level 3 sebanyak 2 siswa dan level 4 sebanyak 7 siswa. Dan kelas 6 yang

berada pada level 2 terdapat 1 siswa, level 3 terdapat 2 siswa dan level 4 terdapat 12 siswa.

Berdasarkan data di atas dapat dihitung persentase kemampuan numerasi dasar siswa SDN Mentokan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka di dapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Jumlah Siswa Berdasarkan Level Kemampuannya

No.	Level Kemampuan Numerasi Dasar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Level Pemula	0	0%
2.	Level 1	3	3,89%
3.	Level 2	18	23,37%
4.	Level 3	25	32,46%
5.	Level 4	31	40,25%

Pembahasan

Pada penelitian ini siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan numerasi dasar ke dalam beberapa level kemampuan yaitu level pemula, level 1, level 2, level 3, dan level 4 (diadopsi dari program SAC). Untuk mengetahui kemampuan numerasi dasar siswa, peneliti

melakukan tes kemampuan numerasi dasar siswa dengan instrumen tes yang terdiri dari 2 bagian yaitu pemahaman nilai tempat dan operasi hitung dasar. Pada bagian pemahaman nilai tempat terdiri dari 4 level dengan setiap level terdapat 6 bilangan yang akan digunakan untuk mengetes kemampuan numerasi dasar siswa. Kemudian

pada bagian operasi hitung terdapat 4 kategori yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Bagian ini hanya untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sehingga tidak mempengaruhi level kemampuan numerasi dasar siswa.

Pemahaman nilai tempat menjadi inti dari kemampuan numerasi dasar siswa dan operasi hitung dasar untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Burhanudin *et al* (2021 : 91) yang menyatakan bahwa keterampilan numerasi tidak hanya sebatas memahami konsep matematika akan tetapi lebih jauh, yaitu mengaplikasikan dan menganalisis serta memecahkan permasalahan matematika dalam konteks yang berbeda seperti dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa sudah mampu untuk memahami nilai tempat maka mudah untuk memahami konsep matematika yang lain seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan lain sebagainya. Dengan kata lain kemampuan numerasi dasar adalah kemampuan siswa dalam menempatkan nilai angka dan penempatan nilai tempat. Hal ini sedikit berbeda dengan pendapat Mueller & Brand (dalam Maulyda *et al*, 2021) yang menyatakan bahwa ruang lingkup numerasi dasar hanya sebatas membilang, memahami nilai tempat, dan menyelesaikan operasi hitung dasar.

Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan tes kemampuan numerasi dasar untuk mengetahui kemampuan numerasi dasar siswa SDN Mentokan terdapat 3 siswa yang memiliki kemampuan numerasi dasar level 1 dengan persentase 3,89%, pada level 2 terdapat 18 siswa dengan persentase 23,37%, sedangkan pada level 3 terdapat 25 siswa dengan persentase 32,46% dan pada level 4 terdapat 31 siswa dengan persentase 40,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan numerasi dasar siswa SDN Mentokan masih tergolong rendah. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Sari, Lita Purnama *et al* (2022 : 361) yang menyatakan bahwa kemampuan numerasi dasar siswa pada indikator kemampuan mengenal lambang bilangan siswa SDN Ngolang tergolong baik atau tinggi yang dapat ditunjukkan dengan hasil persentase terbesar yaitu, 58,62% pada level 4.

Rendahnya kemampuan numerasi dasar siswa SDN Mentokan dapat ditingkatkan melalui beragam upaya dan kerja sama yang dapat dilakukan antara guru, sekolah, dan orang tua. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan media yang menarik, fasilitas pendukung yang

memadai, serta dukungan dari kedua orang tua dapat menjadi salah satu upaya bersama untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Oktaviani, Utari *et al* (2020 : 5) yang menunjukkan bahwa perlu adanya dukungan moral dari orang tua dan guru untuk membantu kelemahan yang ada pada siswa, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah yang tentunya baik agar dapat memaksimalkan pembelajaran.

Kemampuan numerasi dasar siswa sangat perlu dilatih sejak dini sebagai bekal memahami pengetahuan dan kemampuan dasar lainnya. Terlebih pada jenjang pendidikan dasar, daya tangkap siswa dapat bekerja dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa pada jenjang sekolah dasar masih memiliki daya tangkap yang bagus dan belum banyak yang dipikirkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustin, Nella *et al* (2021) yang menyatakan bahwa usia siswa pada jenjang sekolah dasar adalah usia emas, hal tersebut dikarenakan siswa usia sekolah dasar memiliki daya tangkap, daya nalar, dan daya ingat yang sangat tinggi. Sudah menjadi kewajiban bersama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan numerasi dasarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa profil kemampuan numerasi dasar siswa sekolah dasar di SDN Mentokan dominan berada pada level 4 dengan jumlah persentase sebesar 40,25%. Kemudian disusul pada level 3 dengan jumlah persentase sebesar 32,46%. Selanjutnya ada pada level 2 dengan jumlah persentase sebesar 23,37%. Dan yang terakhir pada level 1 dengan jumlah persentase sebesar 3,89%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksana dan selesainya penelitian ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerahnya. Peneliti juga berterima kasih kepada diri sendiri karena telah berusaha sampai titik ini, juga berterima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, sekolah terkait dan semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agustin, Nella., et al. (2021). *Peran Guru Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa)*. from https://www.google.co.id/books/edition/Peran_Guru_dalam_Membentuk_Karakter_Sisw/Njs1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peran+guru+membentuk+karakter+siswa+agustin+nella&pg=PA119&printsec=frontcover
- Baharuddin, Muhammad Rusli., Sukmawati., & Christy (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy*, 6(2), 91, from doi: <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/1607>
- Ekowati, Dyah Worowirastri & Suwandayani, Beti Istanti (2019). *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar*. from https://www.google.co.id/books/edition/LITERASI_NUMERASI_UNTUK_SEKOLAH_DASAR/2bLpDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=literasi+numerasi+untuk+sekolah+dasar&printsec=frontcover
- Hartono, Jogiyanto., et al. (2018). *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. from https://www.google.co.id/books/edition/Metoda_Pengumpulan_dan_Teknik_Analisis_D/ATgEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+pengumpulan+dan+teknik+analisis+data&printsec=frontcover
- Mashudi, Alfi., Tahir, M., & Jiwandono, Ilham Syahrul (2021). Pengaruh Penggunaan Media *Macromedia Flash* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 2 Seteluk. *Journal of Science Instruction and Technology*, 1(2), 34, from doi: <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JSIT/article/view/13>.
- Maulidina, Ana Puspita., & Hartatik, Sri (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 2, from <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>.
- Maulyda, M. A., Affandi, L. H., Rosyidah, A. N. K., Oktaviyanti, I., Erfan, M., & Hamdani, I. (2021). Profil Wawasan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Numerasi Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 620. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/jpmpi.v4i3.619-630>.
- Oktaviani, Utari., Kumawati, Sari., Apriliyani, Mila Nurul., Nugroho, Heny., & Susanti, Eka (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2), 5. doi: <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>.
- Putra, Komang Teguh Hendra., et al. (2021). *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. from https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Landasan_Pendidikan_Sekolah_Dasar/JyRGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+landasan+pendidikan+sekolah+dasar&pg=PR5&printsec=frontcover
- Sari, Lita Purnama., Affandi, Lalu Hamdian., & Okataviyanti, Itsna (2021). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SDN Ngolang Pasca Program Semua Anak Cerdas (SAC). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 389, from doi: <https://doi.org/10.26714/jkpm.8.2.2021.1-7>.
- Siyoto, Sandu., & Sodik, M. Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. from https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+pengumpulan+dan+teknik+analisis+data&printsec=frontcover